



Media Title	Kontan		
Head Line	Pembangunan Jalan Tol Meleset Jauh dari Target		
Date	6 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	20	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Pembangunan Jalan Tol Meleset Jauh dari Target

JAKARTA. Kemacetan dan kelambatan arus distribusi barang masih akan menjadi momok perekonomian nasional hingga beberapa tahun mendatang. Penyebabnya, pembangunan infrastruktur jalan raya, khususnya jalan bebas hambatan alias jalan tol bak siput merangkak. Target pembangunan tol dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014 gagal tercapai.

Di RPJMN pemerintah menargetkan pembangunan 44 ruas tol dengan total panjang 1.416,35 kilometer (km). Ha-

silnya, hingga akhir 2013 yang terbangun cuma 214,06 km jalan tol atau hanya 15,11% dari target. Asal tahu saja, di RPJMN ini, pemerintah bertanggungjawab mendanai pembangunan enam ruas jalan tol sepanjang 120,35 km, sisanya tanggungan pihak swasta atau Badan usaha Jalan Tol (BUJT) dengan skema konsesi puluhan tahun.

Memang, masih ada waktu setahun untuk mencapai sasaran pembangunan. Namun, Menteri Pekerjaan Umum (PU), Djoko Kirmanto tetap pesimistis. "Dari sisi pemerin-

tah baru menghasilkan 43,42 km, masih minus 76,5 km," ujar Djoko akhir pekan lalu.

Bagi pemerintah, sisa kewajiban itu sulit dipenuhi. Alasannya klasik, kurangnya anggaran dan kesulitan pembebasan lahan. Perhitungan Djoko, tahun 2014 ini pemerintah hanya akan menambah 13,02 km. "Itu yang paling realistis tercapai pada tahun ini," ungkap Djoko.

Sedangkan dari swasta, Kementerian PU mencatat hanya akan ada tambahan jalan tol sepanjang 159,38 km. Itu antara lain berasal dari penyele-

saian Jakarta Outer Ring Road West 2 Utara (JORR W2) Kebon Jeruk-Ciledug sepanjang 5,8 km, ruas Semarang Solo dari Ungaran-Bawen (11,9 km), Bogor Ring Road (BORR) seksi 2A (2 km). Ada lagi proyek jalan tol Gempol-Pandanan seksi Gempol-Malang (12 km) dan Gempol-Pasuruan seksi Gempol-Rembang Jawa Timur (14 km).

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Achmad Gani Ghazaly, mengatakan pemerintah perlu bekerja keras untuk mengejar ketertinggalan ini. Namun, BPJT juga enggan

mengumbar janji untuk mencapai target di RPJMN periode sekarang.

Gani hanya memastikan, BPJT berupaya maksimal untuk menambah ruas pembangunan jalan tol. Itupun dengan catatan bahwa persoalan pembebasan lahan mudah terselesaikan. "Selama ini, sebagian besar kendalanya adalah pembebasan lahan," kata Gani.

Mengambyinghitamkan pembebasan lahan memang argumen paling mudah dicomot.

Fahriyadi